

Pemeriksaan Golongan Darah bagi Guru Biologi SMAN dalam Rangka Peningkatan Kualitas Guru

Israwati Harahap^{1*}, Novia Gesriantuti¹, Nofripta Herlina¹, Elsie¹, Yeeri Badrun¹

¹Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia

*Email korespondensi: israwatiharahap@umri.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan ini bermula dari adanya keinginan untuk memberikan keterampilan yang dapat meningkatkan kompetensi guru-guru biologi. Hasil wawancara tim pelaksana pengabdian kepada Masyarakat Biologi UMRI dengan guru biologi SMAN 14 Pekanbaru, menunjukkan bahwa guru-guru Biologi SMAN 14 Pekanbaru memiliki keterbatasan ilmu dalam materi golongan darah dan tidak memiliki keterampilan dalam melakukan pemeriksaan golongan darah. Untuk itu, dengan adanya pelatihan pemeriksaan golongan darah ini, guru-guru biologi SMAN 14 Pekanbaru dapat memberikan pelajaran tentang materi golongan darah serta praktik pemeriksaan golongan darah kepada siswa. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2018. Pada saat praktik pemeriksaan golongan darah, guru-guru biologi sangat antusias mengikuti pelatihan dan mereka berharap adanya pelatihan lain yang dapat meningkatkan kompetensi para guru.

Kata kunci : Golongan Darah, Kompetensi Guru, Biologi

Abstract

The community service held was triggered by the realization to train teachers in order to improve the competence of biology teachers. The interview result conducted by the team of Biology Department of Muhammadiyah University of Riau community service to Senior High School 14 Biology teachers shows that the teachers in the school have limited knowledge regarding blood type and have no skill in blood type testing. Therefore, the training can help the teachers gain more knowledge which in turn helps them teach about blood type testing as well as do blood type testing to students. This training was held on February 1st, 2018. During the blood type testing practice, the Biology teachers were really enthusiastic in participating and they hope more training would be provided to improve the teachers' competence.

Keywords: Blood Type, Teacher Competence, Biologi

Format Sitasi: Harahap I., Gesriantuti N., Herlina N., Elsie, Badrun Y. (2018). Pelatihan Pemeriksaan Golongan Darah bagi Guru Biologi SMAN 14 Pekanbaru dalam Rangka Peningkatan Kualitas Guru. *Jurnal SOLMA*. 7(2): 138-143. Doi: <http://dx.doi.org/10.29405/solma.v7i2.1176>.

Diterima: 04 April 2018 | Revisi: 28 September 2018 | Dipublikasikan: 30 Oktober 2018

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam pendidikan. Baik buruknya kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh standar kualitas guru. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kompetensinya seperti tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Suminar, 2011). Ada empat kompetensi yang harus dipenuhi guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, kompetensi sosial dan

profesional. Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meningkatkan dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan. Kompetensi profesional dapat dimiliki dengan mengikuti berbagai macam pelatihan atau workshop, pembekalan dan pemberdayaan guru sehingga kualitas guru dapat meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Laboratorium IPA di SMA Negeri 14 Pekanbaru. Guru-guru bidang studi Biologi memiliki keterbatasan ilmu dalam materi Golongan darah. Untuk itu, pengabdian dosen-dosen Biologi FMIPA dan Kesehatan UMRI fokus pada materi golongan darah yaitu dengan memberikan wawasan tentang golongan darah sekaligus praktik dalam pemeriksaan golongan darah.

MASALAH

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu adanya keharusan untuk meningkatkan kompetensi profesional diantaranya adalah pendalaman materi tentang golongan darah dan kemampuan guru untuk dapat melakukan pemeriksaan golongan darah (Swastini, Lestari, Laksmiani, & Setyawan, 2016). Berdasarkan pada uraian tersebut maka dapat dirumuskan masalah program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Terbatasnya pengetahuan guru-guru biologi dalam materi pemeriksaan golongan darah
2. Tidak memiliki keterampilan dalam melakukan pemeriksaan golongan darah
3. Tidak memiliki peralatan dan bahan untuk melakukan pemeriksaan golongan darah.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah serta kepala laboratorium IPA SMAN 14 Pekanbaru yaitu menghasilkan kesepakatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan

pelatihan pemeriksaan golongan darah bagi guru biologi SMAN 14 pekanbaru dalam rangka peningkatan kualitas guru.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dalam bentuk pelatihan, ceramah dan diskusi tentang materi golongan darah. Selanjutnya, dilakukan praktik langsung pemeriksaan golongan darah terhadap guru dan siswa SMA 14 Pekanbaru. Tahapan kegiatan yang akan dilakukan adalah ceramah, diskusi, dan praktik.

Khalayak sasaran yang dipilih adalah guru-guru biologi SMAN 14 Pekanbaru ditambah beberapa orang guru bidang studi lainnya serta siswa dan siswi SMAN 14 Pekanbaru. Tempat yang dipilih adalah laboratorium IPA SMAN 14 Pekanbaru.

Ceramah

Metode Ceramah digunakan untuk menyampaikan materi secara rinci tentang golongan darah. Adapun topik yang akan disampaikan antara lain :

- Pengertian darah dan golongan darah (Azhar, Madona, & Tianur, 2014; Maritalia, 2017).
- Macam-macam golongan darah (Azhar et al., 2014).
- Teknik pemeriksaan darah (Al Rasyid, 1994; Andiani & Akmaliah, 2012; Budiana & Adler, n.d.; Oktari & Silvia, 2016).

Diskusi

Metode Diskusi digunakan untuk mengakomodasi pertanyaan atau masukan tentang materi yang telah disampaikan.

Praktik

Metode Praktik digunakan untuk mempraktikkan keterampilan dalam pemeriksaan golongan darah sesuai dengan standar prosedur pemeriksaan golongan darah (Suminar, 2011).

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Kamis, 1 Februari 2018 pada pukul 08.00 WIB s.d 12.00 WIB dengan dihadiri 30 orang peserta yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa kelas XII SMAN 14 Pekanbaru. Kegiatan berupa penyampaian materi seperti tampak pada Gambar 1 dan praktik langsung pemeriksaan golongan darah.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang pemeriksaan golongan darah

Pada saat praktik pemeriksaan golongan darah, guru bidang studi biologi maupun guru mata pelajaran lainnya sangat antusias dengan praktik pemeriksaan golongan darah, hal ini ditandai dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru-guru, seperti berapa lama waktu penyimpanan serum, tempat/lokasi penyimpanan serum dan pembacaan hasil dari golongan darah. Setelah praktik pemeriksaan golongan darah, selanjutnya dilakukan pemeriksaan golongan darah untuk siswa dan siswi kelas XII. Pengabdian masyarakat diakhiri dengan penyerahan cenderamata berupa serum dan alat pemeriksaan golongan darah kepada kepala sekolah SMAN 14 Pekanbaru serta foto bersama dengan guru di SMAN 14 Pekanbaru. Serum dan alat pemeriksaan golongan darah tersebut diharapkan dapat digunakan pada praktikum biologi di SMAN 14 Pekanbaru.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru biologi SMAN 14 Pekanbaru dalam pemeriksaan golongan darah

- b. Meningkatnya keterampilan guru biologi SMAN 14 Pekanbaru dalam melakukan praktik pemeriksaan golongan darah, sehingga dimungkinkan peserta dapat melakukan praktikum biologi terkait dengan topik penentuan golongan darah di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman guru biologi SMAN 14 Pekanbaru dalam pemeriksaan golongan darah menjadi meningkat. Selain itu, guru-guru biologi SMAN 14 Pekanbaru dalam memiliki kemampuan dalam melakukan pemeriksaan golongan darah. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari guru-guru Biologi di SMAN 14 Pekanbaru sehingga dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme dari guru. Selanjutnya, adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga guru-guru biologi SMAN 14 Pekanbaru benar-benar dapat mempraktikkan pemeriksaan golongan darah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Riau sebagai pemberi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyid, H. (1994). Teknik Penarikan sampel dan penyusunan skala. Bandung: Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran.
- Andiani, N., & Akmaliah, I. F. (2012). Alat Pendeteksi Golongan Darah Manusia Berbasis Mikrokontroler 89s51. In *Prosiding SNATIKA*.
- Azhar, F., Madona, P., & Tianur. (2014). Alat pembaca golongan darah dan Rhesus. *Jurnal Teknik Elelktro Dan Komputer*, 2(2), 145–152.
- Budiana, & Adler, J. (n.d.). Identifikasi Golongan Darah Manusia Sistem ABO Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan. Bandung: Jurusan Teknik Komputer Unikom.
- Maritalia, D. (2017). Prevalensi Golongan Darah ABO Anak dengan Golongan Darah ABO Orang Tua. *Jurnal Variasi*, 9(1).
- Oktari, A., & Silvia, N. D. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah Sistem ABO Metode

- Slide dengan Reagen Serum Golongan Darah ABO. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(2), 49–54.
- Suminar, S. R. (2011). Analisis Hukum Terhadap Pemberian Transfusi Darah Di Rumah Sakit Berdasarkan Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. *Syar Hukum*, 13(3), 247–264.
- Swastini, D., Lestari, A., Laksmiani, N., & Setyawan, E. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus Pelajar Kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Gianyar. *Buletin Udayana Mengabdikan*, 15(1).



© 2018 Oleh authors. Lisensi Jurnal Solma, LPPM-UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).